

Economic Update

Highlight Juli :

- Pada Juli 2024, Inflasi Indeks Harga Konsumen (IHK) tercatat sebesar 2,13 persen (y-on-y) sedangkan tingkat deflasi month-to-month (m-to-m) Juli 2024 sebesar 0,18 persen dan tingkat inflasi year to date (y-to-d) Juli 2024 sebesar 0,89 persen.
- Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS), surplus neraca perdagangan Indonesia pada Juni 2024 sebesar 2,39 miliar dolar AS, lebih rendah dibandingkan dengan surplus pada Mei 2024 sebesar 2,92 miliar dolar AS.
- Posisi cadangan devisa Indonesia pada akhir Juni 2024 tercatat sebesar 140,2 miliar dolar AS, meningkat dibandingkan dengan posisi pada akhir Mei 2024 sebesar 139,0 miliar dolar AS.
- Rapat Dewan Gubernur (RDG) Bank Indonesia pada 16-17 Juli 2024 memutuskan untuk mempertahankan BI-Rate sebesar 6,25%, suku bunga *Deposit Facility* sebesar 5,50%, dan suku bunga *Lending Facility* sebesar 7,00%.

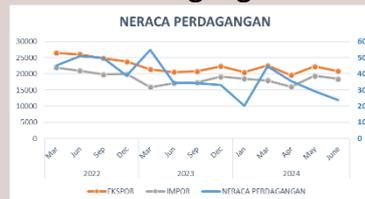
Pertumbuhan Ekonomi



Data Badan Pusat Statistik (BPS) menunjukkan pertumbuhan ekonomi triwulan I 2024 sebesar 5,11% (yoy), meningkat dibandingkan dengan pertumbuhan pada triwulan sebelumnya sebesar 5,04% (yoy). Pertumbuhan ekonomi yang meningkat pada triwulan I 2024 didukung oleh permintaan domestik yang lebih tinggi. Konsumsi rumah tangga tumbuh sebesar 4,91% (yoy) seiring dengan pelaksanaan Pemilu 2024, hari libur nasional, dan cuti bersama.¹

Pada Juli 2024, Inflasi Indeks Harga Konsumen (IHK) tercatat sebesar 2,13 persen (y-on-y) sedangkan tingkat deflasi month-to-month (m-to-m) Juli 2024 sebesar 0,18 persen dan tingkat inflasi year to date (y-to-d) Juli 2024 sebesar 0,89 persen. Tingkat inflasi y-on-y komponen inti Juli 2024 sebesar 1,95 persen, inflasi m-to-m sebesar 0,18 persen, dan inflasi y-to-d sebesar 1,32 persen. Lebih lanjut, Inflasi y-on-y terjadi karena adanya kenaikan harga yang ditunjukkan oleh naiknya sebagian besar indeks kelompok pengeluaran. Sedangkan kelompok pengeluaran penyumbang deflasi bulanan terbesar meliputi makanan, minuman, dan tembakau.²

Neraca Perdagangan Indonesia



Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS), surplus neraca perdagangan Indonesia pada Juni 2024 sebesar 2,39 miliar dolar AS, lebih rendah dibandingkan dengan surplus pada Mei 2024 sebesar 2,92 miliar dolar AS. Surplus neraca perdagangan yang berlanjut terutama bersumber dari surplus neraca perdagangan nonmigas yang meningkat. Neraca perdagangan nonmigas Juni 2024 mencatat surplus sebesar 4,43 miliar dolar AS, meningkat dibandingkan dengan capaian bulan sebelumnya sebesar 4,25 miliar dolar AS. Perkembangan tersebut sejalan dengan kuatnya ekspor nonmigas yang mencapai 19,61 miliar dolar AS.³

Posisi cadangan devisa Indonesia pada akhir Juni 2024 tercatat sebesar 140,2 miliar dolar AS, meningkat dibandingkan dengan posisi pada akhir Mei 2024 sebesar 139,0 miliar dolar AS. Kenaikan posisi cadangan devisa tersebut dipengaruhi oleh penerimaan pajak dan jasa serta penarikan pinjaman luar negeri pemerintah, di tengah kebutuhan stabilisasi nilai tukar Rupiah sejalan dengan masih tingginya ketidakpastian pasar keuangan global. Posisi cadangan devisa pada akhir Juni 2024 setara dengan pembiayaan 6,3 bulan impor atau 6,1 bulan impor dan pembayaran utang luar negeri pemerintah, serta berada di atas standar kecukupan internasional.⁴

¹ Bps.go.id

² Bps.go.id

³ Bi.go.id

⁴ Bi.go.id

Tabel 1. Indikator Ekonomi		
Indikator	Juni 24	Juli 24
Inflasi (yoy)	2.51%	2.13%
Inflasi (mtm)	-0.08%	-0.18%
Neraca perdagangan (USD Miliar)	2389.7	*
Cadangan Devisa (USD Miliar)	140.2	*

Keterangan : * belum rilis
 Sumber : bi.go.id

Tabel 2. Indikator Ekonomi		
Indikator	Q4'23	Q1'24
GDP	5.04%	5.11%
NPI (USD Million)	8,495	(6,000)
CAD (USD Million)	(1,120)	(2,161)

Sumber : bps.go.id

Tabel 3. Komoditas		
Komoditas	Juni 24	Juli 24
Brent Oil (USD/Barrels)	86.41	80.72
WTI (USD/Barrels)	81.54	77.91
CPO (MYR/Metrictons)	3,916.00	3,908.00
Batu bara (USD/Metrictons)	133.45	140.10
Emas (USD/troy oz)	2,326.75	2,447.60

Sumber : bloomberg

Tabel 4. Currencies			
Currencies	Juni 24	Juli 24	% Change
USD/IDR	16,375	16,260	0.70%
USD/HKD	7.8082	7.8125	-0.06%
USD/SGD	1.3560	1.3360	1.47%
USD/MYR	4.7175	4.5905	2.69%
USD/CNY	7.2673	7.2266	0.56%
JPY/USD	160.88	149.98	6.78%
AUD/USD	1.4993	1.5287	-1.96%
EUR/USD	0.9334	0.9237	1.04%
GBP/USD	0.7908	0.7779	1.64%

Sumber : bloomberg

Tabel 5. Suku Bunga Acuan		
Indikator	Juni 24	Juli 24
BI 7DRR	6.25%	6.25%
Fed Funds Rate	5.25-5.50%	5.25-5.50%

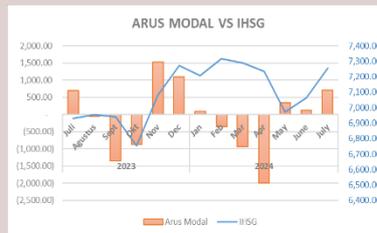
Sumber : bloomberg

Neraca Pembayaran



Kinerja Neraca Pembayaran Indonesia (NPI) pada triwulan I 2024 tetap terjaga. Defisit transaksi berjalan tetap rendah di tengah kondisi perlambatan ekonomi global. Dengan perkembangan tersebut, NPI pada triwulan I 2024 mencatat defisit 6,0 miliar dolar AS dan posisi cadangan devisa pada akhir Maret 2024 tercatat tetap tinggi sebesar 140,4 miliar dolar AS, atau setara dengan pembiayaan 6,2 bulan impor dan pembayaran utang luar negeri pemerintah, serta berada di atas standar kecukupan internasional sekitar 3 bulan impor.⁵

Arus Modal Masuk



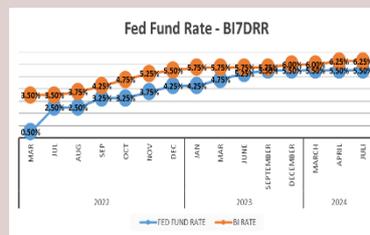
Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) menguat 0,19% ke level 7.255,76 pada penutupan perdagangan Rabu (31/7/2024). Berdasarkan Indeks Sektoral IDX-IC, delapan sektor saham meningkat hari ini. Sektor industri memimpin dengan kenaikan 1,57%, diikuti sektor kesehatan dan sektor infrastruktur yang masing-masing naik 0,94% dan 0,89%. Kemudian tiga sektor saham lainnya terkoreksi. Sektor teknologi turun paling dalam 1,70%, diikuti sektor barang konsumen primer dan sektor energi yang masing-masing turun 0,15% dan 0,03%.⁶

Pergerakan Nilai Tukar



Mata uang rupiah ditutup menguat pada perdagangan Rabu (31/7). Berdasarkan data Bloomberg, rupiah mengakhiri perdagangan dengan naik 40 poin atau 0,25% ke posisi Rp16.260 per dolar AS. Sementara itu indeks dolar as terpantau melemah 0,29% ke level 104,027. Pasar masih optimistis The Fed akan pangkas suku bunga September mendatang.⁷

Suku Bunga



Rapat Dewan Gubernur (RDG) Bank Indonesia pada 16-17 Juli 2024 memutuskan untuk mempertahankan BI-Rate sebesar 6,25%, suku bunga Deposit Facility sebesar 5,50%, dan suku bunga Lending Facility sebesar 7,00%. Keputusan ini konsisten dengan kebijakan moneter yang *pro-stability* sebagai langkah *pre-emptive* dan *forward looking* untuk memastikan tetap terkendalinya inflasi dalam sasaran 2,5±1% pada 2024 dan 2025. Fokus kebijakan moneter dalam jangka pendek diarahkan untuk memperkuat efektivitas stabilisasi nilai tukar Rupiah dan menarik aliran masuk modal asing.⁸

⁵ Bi.go.id

⁶ Katadata.co.id

⁷ Kontan.co.id

⁸ Bi.go.id

Our View						
Macroeconomics Indicator and Forecast						
Indikator	2019	2020	2021	2022	2023	2024f
GDP	5,02%	-2,19%	5.02%	5.31%	5.04%	4.80% - 5.20%
Inflasi (yoy)	2,72%	1.68%	1.87%	5.51%	3.61%	2.00% - 3.50%
Other						
FFR	1,75%	0.25%	0.25%	4.50%	5.50%	4.75% - 5.25%
BI7DRR	5,00%	3.75%	3.50%	5.50%	6.00%	5.75% - 6.25%
USD/IDR	13.866	14.050	14.263	15.572,50	15.399,00	15.900 - 16.100

Pencapaian PDB atau pertumbuhan ekonomi. Pertumbuhan ekonomi 2024 diperkirakan tetap kuat dalam kisaran 4,8-5,2% (yoy) terutama dari beberapa indikator yang mendorong perekonomian Indonesia tetap kuat dengan asumsi stabilnya kondisi makroekonomi, peningkatan investasi, dan permintaan domestik yang tetap kuat. Selain itu, keberlanjutan dukungan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN), pemerintah terus berupaya mendorong pertumbuhan ekonomi melalui berbagai program dan kebijakan fiskal. Didukung juga dengan sektor Jasa yang Tumbuh Pesat terutama pariwisata.

Inflasi. Inflasi diperkirakan akan tetap terkendali dalam kisaran target Bank Indonesia sebesar 2,5±1% pada tahun 2024. Mitigasi risiko kenaikan harga pangan dan energi akan membantu menjaga inflasi tetap berada dalam kisaran target inflasi yang lebih rendah. Penyesuaian suku bunga atau kebijakan pengendalian harga, untuk menjaga inflasi tetap terkendali sesuai target akan terus diupayakan oleh pemerintah.

Fed Fund Rate (FFR). Dengan suku bunga saat ini sebesar 5,25%-5,5%, The Fed diperkirakan akan menurunkan suku bunga pada 2024. Diproyeksikan penurunan suku bunga The Fed akan dimulai pada September 2024 sebanyak 25 basis poin dengan tetap memperhatikan data inflasi, pasar tenaga kerja dan pertumbuhan ekonomi secara keseluruhan.

Bank Indonesia (BI). Bank Indonesia diperkirakan memiliki ruang untuk menurunkan BI-Rate pada sisa tahun 2024. Dinamika penurunan BI rate akan lebih dipengaruhi oleh inflasi domestik, perkembangan ekonomi global dan dinamika suku bunga internasional. Diproyeksikan BI rate akan turun sebesar 25 bps pada kuartal pada kuartal IV-2024.

Nilai tukar Rupiah. Nilai tukar rupiah diperkirakan masih akan terus bergerak dinamis hingga akhir tahun ini. Namun cenderung menguat di triwulan IV-2024. Penguatan nilai tukar datang didukung oleh penurunan suku bunga The Fed pada akhir tahun ini, penguatan imbal hasil portofolio Indonesia, termasuk Sekuritas Rupiah Bank Indonesia atau SRBI dan Surat Berharga negara atau SBN, kondisi fundamental ekonomi Indonesia yang baik, serta dukungan pemerintah terhadap upaya menjaga stabilitas kurs.